

ABSTRAK

ANALISIS KONTEN *INSTAGRAM* SEBAGAI MEDIA EDUKASI PENCEGAHAN PENYAKIT TIDAK MENULAR (Studi Pada Media Sosial *Instagram* @Penyakittidakmenular.Id Milik Kementerian Kesehatan Ri)

Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi salah satu tantangan dunia. Salah satu upaya preventif yang dilakukan pemerintah untuk menanggulangi masalah tersebut yaitu memberikan promosi kesehatan melalui sosial media *instagram*, salah satunya melalui akun @penyakittidakmenular.id. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis konten *Instagram* @penyakittidakmenular.id sebagai media edukasi pencegahan penyakit tidak menular berdasarkan unsur komunikasi efektif 7C.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus dengan melibatkan 1 informan kunci dan 8 informan utama. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara mendalam, yang kemudian dianalisis menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan deskripsi proses.

Penelitian ini menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan oleh akun @penyakittidakmenular.id berupa infografis yang diunggah melalui *feeds instagram*. Konten dibuat berdasarkan sumber yang akurat dan dapat dipercaya. Akun @penyakittidakmenular.id konsisten dalam mengunggah informasi, pesan yang disampaikan juga disesuaikan dengan isu terkini dengan menggunakan gaya bahasa yang mudah dipahami. Informasi yang disampaikan jelas dan relevan dengan kondisi penerima.

Kesimpulan pada penelitian ini, akun @penyakittidakmenular.id sudah memenuhi aspek *credibility, context, content, continuity and consistency*. Akan tetapi akun @penyakittidakmenular belum maksimal dalam memenuhi aspek *clarity, capability of audiens, dan channels of distribution*. Saran yang dapat dilakukan untuk memenuhi ketiga aspek tersebut yaitu dengan memberdayakan atau memberi pelatihan SDM yang memiliki *skill* untuk mengelola media sosial, sehingga akun @penyakittidakmenular.id bisa fokus untuk memaksimalkan penggunaan *instagram* sebagai media KIE. Akun tersebut juga disarankan untuk menggunakan fitur *ads* guna menjangkau lebih banyak audiens yang lebih beragam.

Kata Kunci : *Instagram, Media Edukasi, Penyakit Tidak Menular.*